

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. XYZ TBK PERIODE 2019-2024.

Nugi Kesumayanti

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : nugikesumayanti@gmail.com

diterima: 17/12/2024; direvisi: 10/1/2025; diterbitkan: 28/2/2025

Abstract: *This study aims to analyze and explain the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk over a six-year period, from 2019 to 2024. This research is quantitative. The method used in this study is the Economic Value Added (EVA) method, utilizing secondary data sourced from the financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk for the 2019-2024 period. Data collection techniques used documentation techniques, where data collection was obtained from the annual financial statements of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. The results of the study concluded that based on the Economic Value Added (EVA) method, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk was able to generate positive added value or $EVA > 0$ every year. The highest EVA result was in 2024 at 17,162,000 and the lowest EVA value was in 2022 at 5,382,412.*

Keywords: *Economic Value Added, Financial Performance*

PENDAHULUAN

Kini, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan performanya guna menciptakan produk unggulan yang kompetitif di pasar. Salah satu target utama pendirian PT yaitu meraih keuntungan secara optimal. Akan tetapi, keberhasilan perusahaan ketika memperoleh laba serta menjaga eksistensinya sangat bergantung pada kondisi kinerja keuangan yang dimilikinya.

Kinerja finansial atau perusahaan bisa diukur dengan rasio-rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas. Sekalipun analisis rasio keuangan telah menjadi salah satu landasan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi, penggunaan analisis rasio keuangan ini memiliki kelemahan yaitu tidak memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dalam perhitungannya, dimana hal pendekatan ini bisa mengabaikan perspektif pemegang saham. Untuk mengatasinya, dikembangkan metode alternatif seperti Economic Value Added (EVA) yang menekankan pengukuran nilai tambah

perusahaan berdasarkan harapan keuntungan dan biaya modal (Muhajir, 2020).

Hadirnya metode Economic Value Added (EVA) mampu mengatasi keterbatasan metode rasio keuangan. Selain itu, kedua metode tersebut dapat saling melengkapi dalam membantu pihak terkait memahami kinerja perusahaan secara menyeluruh pada periode tertentu. (Sholeh & Merlyana Dwindi Yanthi, 2023). EVA (*Economic Value Added*) adalah metode penilaian kinerja perusahaan yg mempertimbangkan secara adil kepentingan finansial kreditor dan investor (Dwiningsih & Muslimah, 2020).

Metode EVA dapat digunakan oleh perusahaan-perusahaan perbankan yang beroperasi di sektor keuangan, termasuk di antaranya lembaga perbankan yang beraktivitas di Indonesia. Contoh dari upaya peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat pada Bank Rakyat Indonesia, salah satu bank milik pemerintah. Melalui metode Economic Value Added (EVA), bank dapat mengukur kinerja keuangan dan menilai sejauh mana keberhasilannya dalam menciptakan nilai tambah. Dengan

informasi tersebut, bank dapat melakukan perbaikan dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk aktivitas yang menghasilkan nilai (Ningrum et al., 2024).

Tabel 1
Total Aset dan Laba Bersih pada PT.
Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode
2019-2024
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Aset	Perubahan	Lab Bersih	Perubahan
2019	1.416.758.840	-	34.413.825	-
2020	1.610.065.344	13,64 %	18.660.393	- 45,80 %
2021	1.678.097.734	4,22%	30.755.766	64,81 %
2022	1.865.639.010	11,20 %	51.408.207	67,14 %
2023	1.965.007.030	5,32%	60.425.048	17,53 %
2024	1.992.983.447	1,42 %	60.643.808	0,36 %

Sumber: Annual Report Bank Rakyat Indonesia

Tabel 1 menggambarkan total asset pada tahun 2019-2024 mengalami kenaikan bertingkat, padahal (Net Profit) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2019-2023 berfluktuasi. Kenaikan dan penurunan laba tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan, ini merupakan fenomena yang patut dicermati untuk dikaji terkait kinerja keuangan di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Apakah Perusahaan tersebut mampu berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Oleh karena itu, penulis merasa ingin kembali menjalankan riset terkait kinerja keuangan perusahaan, dengan mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Value Added pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019–2024.” Untuk rumusan masalahnya adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) pada tahun 2019-2024?.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Purba dkk (547;2021) Kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu hasil pencapaian dari kegiatan bisnis suatu pencapaian tujuan dan standar perusahaan menjadi indikator keberhasilan, yang bergantung pada efektifitas pemanfaatan sumber daya internal.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan, mencakup masa lalu, saat ini, dan prospek ke depan. Info ini menjadi dasar keputusan bagi pihak yang terkait. (V. Wiratna Sujarweni, 2017;35).

Pengertian Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added adalah metode untuk mengukur laba ekonomi perusahaan setelah dikurangi biaya operasional dan biaya modal. EVA menunjukkan apakah perusahaan benar benar menciptakan nilai bagi pemilik modal. (*cost of capital*) (Lailatus sa'adah, 2020;55).

Kriteria Economic Value Added (EVA)

Menurut Lailatus sa'ada (2020;59) EVA menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan aturan pengurangan biaya modal laba bersih :

1. Apabila nilai $EVA > 0$, artinya perusahaan yang memiliki nilai EVA positif di anggap memiliki kinerja keuangan yg sehat, karena berhasil menciptakan tambahan nilai bisnis. Dalam keadaan ini, karyawan layak mendapatkan bonus, kreditor menerima bunga, dan pemegang saham memperoleh return yg sesuai atau melampaui nilai investasinya.
2. Jika $EVA = 0$, berarti perusahaan impas secara ekonomi karena seluruh laba hanya menutup kewajiban kepada kreditor dan pemegang saham, tanpa nilai tambah bagi karyawan seperti bonus
3. Ketika $EVA < 0$, artinya perusahaan gagal menciptakan nilai. Bonus untuk karyawan tidak tersedia, pemilik saham rugi, sementara kreditor tetap menerima bunga.

Keunggulan dan Kelemahan Economic Value Added (EVA)

Menurut Iramani dan Febrian dalam (Lailatus sa'adah, 2020;56) EVA unggul dalam menilai kinerja karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. Keunggulan lain dari EVA adalah:

- a. EVA menilai kinerja berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan setelah memperhitungkan biaya dari investasi yang dilakukan.
- b. EVA instrumen Perusahaan dalam mengukur harapan yang dilihat dari segi ekonomis dalam evaluasi dilakukan secara adil terhadap kepentingan penyandang dana, dengan derajat keadilan yg di ukur melalui struktur modal tertimbang berdasarkan nilai pasar, bukan nilai buku

- c. Tanpa membandingkan dengan data industri atau perusahaan lain, EVA tetap dapat digunakan sebagai alat penelitian secara tersendiri.
- d. Penerapan konsep EVA memungkinkan perusahaan memberikan bonus kepada karyawan berdasarkan kontribusi terhadap peningkatan nilai EVA.
- e. Pengaplikasian EVA tergolong mudah, konsep ini dianggap sebagai ukuran yang praktis, sederhana dalam perhitungan, serta mudah diimplementasikan, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih cepat.

Selain itu, EVA juga memiliki kelemahan yang harus diperhatikan, menurut (Ferry irawan, 2020) kelemahan EVA sebagai berikut:

1. Nilai EVA hanya menunjukkan nilai tambah yang dihasilkan oleh pemanfaatan modal perusahaan dalam tahun berjalan.
2. Ketidakpastian dalam estimasi biaya modal dapat menyebabkan distorsi nilai EVA, sehingga mengurangi kegunaannya dalam analisis keuangan.
3. Dalam menggunakan EVA, perusahaan perlu mengestimasi biaya modal, khususnya bagi perusahaan terbuka yang memakai EVA sebagai alat evaluasi kinerja manajerial.
4. Jika EVA dijadikan tolok ukur, maka nilai EVA saat ini maupun proyeksi dimasa mendatang perlu diperhatikan.

Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Beberapa r diperlukan untuk mengukur kinerja entitas dengan pendekatan EVA menurut (Muhajir, 2020) Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Menghitung laba sebelum Bunga dan Pajak [*Net Operating Tax (NOPAT)*]
Rumus:

$NOPAT = \text{laba setelah pajak} + \text{beban bunga}$
--

2. Menghitung struktur permodalan/pendanaan (*Invested Capital*)

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang jangka pendek}$$

3. Menghitung biaya Modal Rata – rata tertimbang [*Weighted Average Cost Of Capital (WACC)*]

Rumus :

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$

4. Menghitung Capital Charges

Rumus:

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

Rumus:

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \\ \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Capital Charges} \end{aligned}$$

METODE PENELITIAN

Studi ini difokuskan pada satu perusahaan bank di Indonesia, yakni Bank Rakyat Indonesia. Data penelitian ini sendiri menggunakan data kuantitatif, ialah berupa angka-angka yang dapat diukur dan dihitung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung seperti data yang telah dirilis ke publik.

Data sekunder dimanfaatkan pada kajian ini berupa catatan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk periode tahun 2019 hingga 2024. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, yakni menghimpun data melalui penelaahan dokumen atau arsip perusahaan serta data lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian, metode Economic Value Added (EVA) dimanfaatkan untuk menilai perbedaan secara finansial antara return on capital perusahaan dan beban modal yg harus dikeluarkan. Metode EVA juga didasari oleh pandangan bahwa tujuan utama manajemen dalam pengendalian fungsi operasional bisnis adalah memaksimalkan angka kesejahteraan pemegang saham. sehingga, penulis menggunakan metode EVA untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk sebagai objek penelitian.

Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)*

1. Menghitung NOPAT (Net Ope rating After Tax) Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019-2024.

Untuk memperoleh hasil Net Operating Profit After Tax (NOPAT), dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{laba setelah pajak} + \text{beban bunga}$$

Tabel 2.
Tingkat Laba dari Modal yang di
Investasikan (NOPAT)
Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (1)	Beban Bunga (2)	NOP AT (1+2)	Perubahan (%)
2019	34.413.825	38.666.742	73.080.567	-
2020	18.660.393	39.883.405	58.543.798	- 19,91%
2021	30.755.766	28.533.680	59.289.446	1,27%
2022	51.408.207	25.762.613	77.170.820	30,15%

2023	60.425.048	42.461.798	102.886.846	33,32%
2024	60.643.808	56.282.443	116.926.251	13,64%

Sumber : Data olahan hasil penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas Nilai NOPAT mengalami fluktuasi selama periode 2019-2024. Penurunan terjadi pada awal periode, namun mulai menunjukkan perbaikan secara bertahap dalam tahun-tahun berikutnya. Peningkatan nilai NOPAT pada akhir periode merupakan hal yang positif karena menjelaskan perusahaan berhasil meraih profit operasional pasca dikurangi TAX yg lebih tinggi menunjukkan kinerja yang lebih baik. Dalam konteks perhitungan EVA, hal ini mencerminkan peningkatan nilai ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan.

kenaikan NOPAT sangat penting karena menjadi salah satu komponen utama yang menentukan nilai tambah ekonomi. Oleh karena itu, tren peningkatan NOPAT yang konsisten menunjukkan potensi pertumbuhan EVA yang lebih baik.

2. Menghitung Invested Capital (IC) pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2019-2024

Untuk menghitung Invested Capital (IC) dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total utang} + \text{Ekuitas}) - \text{Utang jangka pendek}$$

Tabel 3
Hasil Perhitungan *Invested capital* (IC)
Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas (1)	Hutang Jangka Pendek (2)	IC (1-2)	Perubahan (%)
2019	1.416.758.840	7.549.312	1.409.20	-

			9.528	
2020	1.610.065.344	15.473.574	1.594.591.770	13,16%
2021	1.678.097.734	18.735.387	1.659.362.347	4,06%
2022	1.865.639.010	24.910.579	1.840.728.431	10,93%
2023	1.965.007.030	30.651.807	1.934.355.223	5,09%
2024	1.992.983.447	36.821.661	1.956.161.786	1,12%

Sumber : Data Olahan hasil penelitian 2025

Invested Capital menunjukkan tren pertumbuhan setiap tahunnya, yang mengindikasikan bahwa total modal yang diinvestasikan dalam perusahaan mengalami peningkatan secara berkelanjutan, baik dari sumber utang maupun ekuitas setelah dikurangi utang jangka pendek. Meskipun hal ini mencerminkan adanya ekspansi usaha atau peningkatan kapasitas, dalam konteks EVA, kenaikan IC dapat menimbulkan beban biaya modal yang lebih besar apabila tidak dibarengi dengan peningkatan profitabilitas. Jika peningkatan IC tidak menghasilkan kenaikan NOPAT yang sebanding, maka nilai EVA berpotensi menurun karena capital charges yang ditanggung akan lebih besar.

3. Menghitung Weighted Average Cost Of Capital (WACC)

Dalam menghitung Weighted Average Cost Of Capital (WACC) dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{WACC} = [(D \times r_d) (1 - \text{tax}) + (E \times r_e)]$$

Tabel 4
Hasil Perhitungan WACC PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Tahun	WACC	Perubahan (%0
2019	0,046	—
2020	0,029	-36,96%
2021	0,032	10,34%
2022	0,039	21,88%
2023	0,048	23,08%
2024	0,051	6,25%

Sumber : Data Olahan hasil penelitian 2025

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 5.3 diatas, Selama enam periode PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. menunjukkan pola kinerja yang berfluktuasi Terjadi penurunan signifikan pada awal periode, diikuti oleh tren kenaikan hingga akhir tahun. Penurunan WACC di awal periode memberikan keuntungan bagi perusahaan karena menurunkan beban biaya modal.

Namun, peningkatan yang terjadi di tahun-tahun selanjutnya dapat menjadi beban tambahan. Dalam konteks EVA, kenaikan WACC cenderung menurunkan nilai EVA karena meningkatkan nilai capital charges. Oleh karena itu, fluktuasi WACC perlu dikontrol secara strategis agar tidak memberikan dampak negatif terhadap efisiensi penggunaan modal perusahaan.

4. Menghitung Capital Charges (CC) pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2019-2014.

Rumus berikut digunakan untuk menghitung *Capital Chargers* (CC):

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capitals}$$

Tabel 5
Hasil Perhitungan Capital Cahrges Pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk (dalam jutaan rupiah)

Tahun	WACC (1)	IC (2)	CC (1x2)	Perubahan (%)
2019	0,046	1.409.209.528	64.823.638	-
2020	0,029	1.594.591.770	46.243.161	-28,66%
2021	0,032	1.659.362.347	53.099.595	14,82%
2022	0,039	1.840.728.431	71.788.408	35,19%
2023	0,048	1.934.355.223	92.849.050	29,33%
2024	0,051	1.956.161.786	99.764.251	7,45%

Sumber: Data Olahan hasil Penelitian 2025

Nilai CC PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2019-2024 cenderung terkena penurunan pada awal periode, namun secara umum menunjukkan peningkatan hingga akhir periode. Penurunan yang terjadi di awal mencerminkan beban biaya modal yang lebih ringan, yang menguntungkan bagi nilai EVA.

Sementara itu, peningkatan capital charges di tahun-tahun berikutnya menunjukkan bahwa beban atas penggunaan modal menjadi lebih besar. Perusahaan dihadapkan pada tantangan ini karena nilai capital charges yang tinggi dapat mengurangi nilai EVA, terutama jika peningkatan tersebut tidak diiringi oleh peningkatan NOPAT secara proporsional. Oleh karena itu, menjaga keseimbangan antara biaya modal dan keuntungan operasional menjadi hal yang krusial dalam menciptakan nilai tambah ekonomi.

5. Menghitung Nilai Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019-2024
Nilai EVA dapat dihitung melalui rumus berikut ini :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Tabel 5.5
Hasil Perhitungan Nilai Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019-2024
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT (1)	Perubahan (%)	CC (2)	Perubahan (%)	EVA (1-2)
2019	73.080.567	-	64.823.638	-	8.256.929
2020	58.543.798	-19,91%	46.243.161	-28,66%	12.300.637
2021	59.289.446	1,27%	53.099.595	14,82%	6.189.851
2022	77.170.820	30,15%	71.788.408	35,19%	5.382.412
2023	102.886.846	33,32%	92.849.050	29,33%	10.037.796
2024	116.926.251	13,64%	99.764.251	7,45%	17.162.000

Sumber: Data Olahan hasil Penelitian 2025

Nilai EVA selama lima tahun menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh perubahan pada NOPAT, IC, dan biaya modal (CC dan WACC).

Peningkatan EVA terjadi ketika nilai NOPAT yg diperoleh perusahaan melebihi beban biaya modal atas IC. Sebaliknya, penurunan EVA disebabkan oleh turunnya NOPAT atau meningkatnya biaya modal, sehingga laba bersih setelah dikurangi beban modal menjadi lebih kecil. Meskipun sempat mengalami penurunan pada 2021–2022.

kondisi ini dipengaruhi oleh peningkatan biaya modal (capital charges) yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan NOPAT secara signifikan. Namun, sejak 2023 hingga 2024, Peningkatan EVA mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya modal secara lebih efisien serta menciptakan nilai finansial yang ditambahkan untuk pemegang saham. Hal ini mengindikasikan kinerja keuangan yang membaik dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan.

Pembahasan

Selama periode 2019–2023, dapat dilihat adanya dinamika keseimbangan yang menarik antara faktor-faktor penyusun EVA. Di satu sisi, perusahaan berhasil menunjukkan peningkatan NOPAT yang signifikan, khususnya pada tahun-tahun akhir periode. Hal ini menjadi cerminan dari kinerja operasional yang kuat dan efisiensi yang baik dalam mengelola kegiatan usaha, serta indikasi adanya pertumbuhan bisnis yang positif. Peningkatan NOPAT ini menandakan bahwa BRI mampu menghasilkan keuntungan bersih dari aktivitas operasional secara berkelanjutan, yang menjadi komponen penting dalam pembentukan EVA yang baik.

Namun, di sisi lain, pertumbuhan kinerja operasional tersebut diiringi oleh kenaikan Cost Of Capital yg harus dipenuhi oleh perusahaan. Kondisi tersebut tercermin dari meningkatnya nilai WACC (*Weighted Average Cost of Capital*), menyatakan biaya untuk mengakses sumber dana melalui hutang maupun ekuitas, menjadi lebih tinggi. Selain itu, pertumbuhan nilai IC (*Invested Capital*) yg mengalami

peningkatan setiap tahunnya dan menjadi konsekuensi melalui ekspansi atau investasi berkelanjutan perusahaan, juga turut mendorong naiknya *Capital Charge*. Peningkatan IC mencerminkan bahwa perusahaan terus menanamkan modal dalam jumlah besar, namun konsekuensinya adalah peningkatan beban biaya modal yang dibutuhkan untuk membiayai investasi tersebut.

Ketidakseimbangan antara peningkatan NOPAT dan kenaikan *Capital Charge* ini menghasilkan fluktuasi dalam nilai EVA BRI selama periode penelitian. Di tahun-tahun tertentu, meskipun NOPAT naik, kenaikan WACC dan IC menyebabkan *Capital Charge* meningkat lebih cepat, yang pada akhirnya menekan nilai EVA. Sebaliknya, ketika pertumbuhan NOPAT cukup tinggi dan mampu menutupi peningkatan *Capital Charge*, nilai EVA menunjukkan perbaikan.

Secara keseluruhan, hubungan antar komponen ini menggambarkan bahwa penciptaan nilai ekonomi oleh perusahaan bukan sekedar bergantung di besarnya profit yg dihasilkan, tetapi juga pada efisiensi penggunaan modal dan pengendalian biaya modal. Dengan kata lain, penciptaan nilai baru dapat terjadi apabila perusahaan mampu meningkatkan NOPAT dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan kenaikan *Capital Charge*. Oleh karena itu, strategi keuangan yang fokus pada efisiensi investasi dan optimasi struktur permodalan sangat penting untuk mendorong terciptanya nilai tambah secara berkelanjutan.

Pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 melalui tolok ukur tersebut, terlihat bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan sehat, dengan pencapaian laba bersih yang signifikan yg berkontribusi terhadap pencapaian nilai ekonomi bagi pemilik saham.

Ini menunjukkan selama tahun 2019 hingga 2024, performa finansial perusahaan dapat memanfaatkan modal dengan cara optimal untuk mendukung seluruh aktivitas operasional serta menghasilkan keuntungan yang optimal. Perhitungan EVA berfungsi sebagai pelengkap laporan finansial, memberikan data pendukung yang berguna dalam penetapan kebijakan terkait perusahaan, serta menjadi alat yang lebih akurat dalam mengevaluasi kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan kalkulasi yg diterapkan melalui pendekatan Economic Value Added (EVA) terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk periode 2019–2024, manajemen keuangan perusahaan terbukti memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan nilai ekonomi, ditunjukkan dengan nilai EVA yang positif ($EVA > 0$). Kendati mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2021 dan 2022, nilai EVA tertinggi tercatat pada tahun 2024 sebesar 17.162.000. Hal ini mengindikasikan bahwa laba setelah pajak yang disesuaikan dengan beban bunga (NOPAT) telah mencukupi untuk memenuhi seluruh biaya atas penggunaan modal yang ditanggung oleh perusahaan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2019-2024 dapat dikatakan dalam kondisi yang baik. Uraian diatas didukung dengan teori Lailatus Sa'adah (2020; 59) yang mengatakan jika $EVA > 0$ maka, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan bisa menambah nilai bisnis. Dalam hal ini, karyawan berhak mendapat bonus, kreditur tetap mendapat bunga dan pemilik saham bisa mendapatkan pengembalian yang sama atau lebih dari yang ditanam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisnis, J., Ekonomi, D., Leki, R., & Nosita, F. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Metode Economic Value Added (EVA). *Jbe*, 26(2), 103–113.
- Brigham, E.F dan Houston, J. . (2019). *fundamentals of financial management 15e* (15th ed.).
- Dedy ansari harahap, D. amanah. (2018). *Pengantar Manajemen*. ALFABETA,cv.
- Desy arum sunarta, aswinda darwis, alamsyah muhammad mukhtar s, M. (2019). *Pengantar metodologi penelitian*. CV.Tohar media.
- Dwiningsih, S., & Muslimah, T. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang masuk LQ45 Di BEI Periode Penelitian Tahun 2016 Sampai 2018)*. 3, 31–58.
- Ehrhardt, B. &. (2017). *Financial Management*.
- Ferry irawan, N. yudha manurung. (2020). *Analisis Economic Value Added (EVA) DAN Market Value Added sebagai alat ukur kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. Tahun 2017-2019*. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, VOL. II, n.
- Francis Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Desanta Muliavisitama.
- George R. Terry, L. W. R. (2019). *Dasar - dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Gurhanawan. (2024). *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan MVA pada PT.Bank Syariah Indonesia Tbk*. 16(2), 45–53.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan pendekatan rasio keuangan*. CAPS (center of academic).
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (cetakan pe). Desanta Muliavisitama.
- Irham fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA,cv.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan keuangan*. UBMedia.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali pers.
- KASMIR. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Lailatus sa'adah. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM UNIVERSITAS KH.A.WAHAB HASBULLAH.
- Management, ikatan banker indonesia (IBI) dengan B. association for resk. (2016). *Strategi manajemen resiko Bank*. GRAMEDIA.
- Mokhamad Anwar, P. D. (2019). *Manajemen Keuangan perusahaan*. KENCANA.
- Muhajir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT. Behin Karya Tahun 2015-2019)*. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2), 109–119.
<https://doi.org/10.30736/jesa.v5i2.91>
- Mujahida, S. (2018). *Pengantar Manajemen* (Sobirin (ed.); Cetakan pe). CV. SAH MEDIA.
- Muslichah, S. B. (2021). *Akuntansi manajemen teori dan aplikasi* (asli). Mitra Wacana Media.
- Myrna Sofia, Rysdi Absari indah pratiwi, kiki wulandari. (2024). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan praktik*. Batam Publisher.
- Nasution, S. wardah pratidina. (2023). *Manajemen Keuangan dasar*. DEEPUBLISH DIGITAL (GROUP PENERBITAN CV. BUDI UTAMA).
- Ningrum, A. S., Imsar, & Syafina, L. (2024). *Economic Value Added Pada Bank Sumut Syariah*. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 13(April 2024), 79–89.

- Novianti, L. E., & Amir, F. (2025). *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)*. 1(3), 190–201.
- Purba, R., Hasibuan, R., & Syam, P. A. (2021). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) periode 2013-2017. *Owner*, 5(2), 545–555. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.452>
- Sholeh, H., & Merlyana Dwindi Yanthi. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 248–263. <https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8071>
- Sitti Mujahida. (2018). *Pengantar Manajemen*. EKSIS MEDIA GRAFISINDO.
- Sofyan syafri harahap. (2018). *analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali pers.
- Sufiyanti HS., Hamdan Firmansyah, Derri Benarli N. Tia Ernawati, Stefani lily Indarto, Amalia indah fitriana, kusuma wijaya,,septina dwi apriyanti, Erny rachmawati, Abdurrohman, srikalimah, christine widilestari, evi martaseli. Bisnis, J., Ekonomi, D., Leki, R., & Nosita, F. (2019). Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Metode Economic Value Added (EVA). *Jbe*, 26(2), 103–113.
- Brigham, E.F dan Houston, J. . (2019). *fundamentals of financial management 15e* (15th ed.).
- Dedy ansari harahap, D. amanah. (2018). *Pengantar Manajemen*. ALFABETA, cv.
- Desy arum sunarta, aswinda darwis, alamsyah muhammad mukhtar s, M. (2019). *Pengantar metodologi penelitian*. CV. Tohar media.
- Dwiningsih, S., & Muslimah, T. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang masuk LQ45 Di BEI Periode Penelitian Tahun 2016 Sampai 2018)*. 3, 31–58.
- Ehrhardt, B. &. (2017). *Financial Management*.
- Ferry irawan, N. yudha manurung. (2020). Analisis Economic Value Added (EVA) DAN Market Value Added sebagai alat ukur kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. Tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara, VOL. II, n.*
- Francis Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Desanta Muliavisitama.
- George R. Terry, L. W. R. (2019). *Dasar - dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Gurhanawan. (2024). *Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA dan MVA pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk*. 16(2), 45–53.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan pendekatan rasio keuangan*. CAPS (center of academic).
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (cetakan pe). Desanta Muliavisitama.
- Irham fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA, cv.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan keuangan*. UBMedia.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali pers.
- KASMIR. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

- Lailatus sa'adah. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM UNIVERSITAS KH.A.WAHAB HASBULLAH.
- Management, ikatan banker indonesia (IBI) dengan B. association for resk. (2016). *Strategi manajemen resiko Bank*. GRAMEDIA.
- Mokhammad Anwar, P. D. (2019). *Manajemen Keuangan perusahaan*. KENCANA.
- Muhajir, A. (2020). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT. Behin Karya Tahun 2015-2019). *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2), 109–119.
<https://doi.org/10.30736/jesa.v5i2.91>
- Mujahida, S. (2018). *Pengantar Manajemen* (Sobirin (ed.); Cetakan pe). CV. SAH MEDIA.
- Muslichah, S. B. (2021). *Akuntansi manajemen teori dan aplikasi* (asli). Mitra Wacana Media.
- Myrna Sofia, Rysdi Absari indah pratiwi, kiki wulandari. (2024). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan praktik*. Batam Publisher.
- Nasution, S. wardah pratidina. (2023). *Manajemen Keuangan dasar*. DEEPUBLISH DIGITAL (GROUP PENERBITAN CV. BUDI UTAMA).
- Ningrum, A. S., Imsar, & Syafina, L. (2024). Economic Value Added Pada Bank Sumut Syariah. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 13(April 2024), 79–89.
- Novianti, L. E., & Amir, F. (2025). *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah pada Masa Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)*. 1(3), 190–201.
- Purba, R., Hasibuan, R., & Syam, P. A. (2021). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) periode 2013-2017. *Owner*, 5(2), 545–555.
<https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.452>
- Sholeh, H., & Merlyana Dwinda Yanthi. (2023). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 248–263.
<https://doi.org/10.33059/jensi.v7i2.8071>
- Sitti Mujahida. (2018). *Pengantar Manajemen*. EKSIS MEDIA GRAFISISNDO.
- Sofyan syafri harahap. (2018). *analisis kritis atas laporan keuangan*. Rajawali pers.
- Sufiyanti HS., Hamdan Firmansyah, Derri Benarli N. Tia Ernawati, Stefani lily Indarto, Amalia indah fitriana, kusuma wijaya,,septina dwi apriyanti, Erny rachmawati,Abdurrohim,srikalimah, christine widilestari, evi martaseli. (2021). *Analisi Laporan Keuangan*. insania.
- V.Wiratna sujarweni. (2022). *Manajemen Keuangan*. Pustaka baru press.
- V.Wiratna Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. pustaka baru press.
- Widiana, M. E. (2020). *Pengantar Manajemen* (cetakan pe). CV. Pena persada. Website:<https://bri.co.id>